

**PENERAPAN PSAK NO. 109 TENTANG PELAPORAN  
KEUANGAN AKUNTANSI ZAKAT, INFAQ/SEDEKAH PADA  
BAZNAS PROVINSI SULAWESI UTARA**

*THE APPLICATION OF PSAK NO. 109 ABOUT FINANCIAL ACCOUNTING  
REPORT OF ZAKAT, INFAQ/SEDEKAH ON BAZNAS  
NORTH SULAWESI PROVINCE*

**Sabrina Shahnaz**

*Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia  
Email: Sabrinashahnaz@yahoo.com*

**ABSTRAK**

*Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan standar akuntansi keuangan mengenai laporan keuangan zakat, infaq/sedekah. Standar ini terdapat dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 109 (Revisi 2011) tentang pelaporan keuangan zakat, infaq/sedekah. Penelitian ini dilakukan pada BAZNAS Provinsi Sulawesi Utara yang merupakan salah-satu Badan amil zakat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana penerapan laporan keuangan BAZNAS Provinsi SULUT apakah telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 109. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil dan kesimpulan dari penelitian ini adalah BAZNAS Provinsi SULUT belum menyusun laporan keuangan sesuai PSAK No.109. Laporan keuangan BAZNAS hanya berupa Laporan pemasukan dan pendistribusian dana , sehingga untuk itu dilakukan pembuatan laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan perubahan aset, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.*

*Kata Kunci : PSAK No.109, Zakat, Infaq/Sedekah, Laporan Keuangan.*

**ABSTRACT**

*Indonesian Institute of Accountants has issued accounting standards concerning financial statements zakat, infaq/sedekah. The standards contained in Statement of Financial Accounting Standards No. 109 regarding financial reporting for zakat, infaq/sedekah. This research was conducted in BAZNAS te provincial nourt sulawesi which is a the agency amil zakat. This study aims to see how the application of the financial statements BAZNAS SULUT province based on Statement of Financial Accounting Standards No. 109. The analytical method used is descriptive qualitative. Results and conclusions of this study are BAZNAS provincial SULUT has not prepared financial statements in accordance with Statement of Financial Accounting Standard No. 109. BAZNAS just has a the reception and distribution of fund, so BAZNAS provincial SULUT should prepared statements of financial position, statement of changed fund, statement of changed asset statement of cash flows and notes to the financial statements.*

*Keywords : PSAK 109, Zakat, Infaq/Sedekah, Financial Statement.*

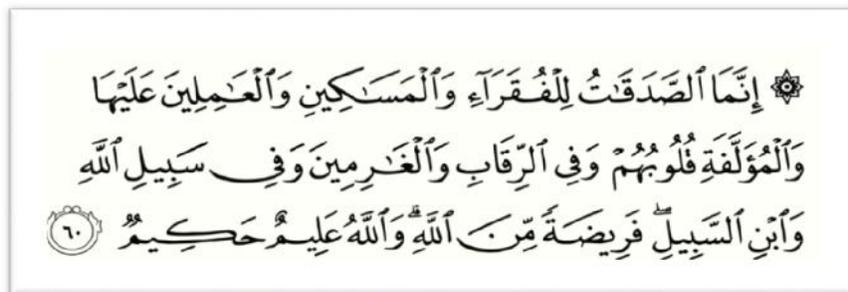
## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kemiskinan merupakan salah satu masalah utama pada negara-negara berkembang seperti Indonesia. Saat ini pemerintah terus mencoba untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin Indonesia khususnya dibidang ekonomi. Hal ini terlihat dari upaya pemerintah yang telah menerapkan dua sistem perekonomian yang telah dikenal dunia yaitu, sistem ekonomi kapitalisme dan sistem ekonomi sosialisme. Meskipun begitu, kedua sistem tersebut sampai saat ini tidak ada yang berhasil penuh dalam menawarkan solusi optimal. Oleh karena itu, alternatif yang oleh banyak kalangan diyakini lebih menjanjikan adalah sistem ekonomi Islam karena sistem ini berpijak pada asas keadilan dan kemanusiaan. Untuk mengaplikasikan kepedulian sosial dan meningkatkan kesejahteraan umat manusia, Islam memberikan sebuah media yang dikenal dengan sebutan “zakat”. Melalui media inilah Islam mengharuskan kepada umatnya yang sudah memenuhi syarat berzakat untuk merealisasikan kepedulian sosialnya.

Tujuan zakat tidak hanya sekedar menyantuni orang miskin secara konsumtif, tetapi juga memiliki tujuan permanen yaitu menuntaskan kemiskinan dan dapat mengangkat derajat fakir miskin dengan membantu keluar dari kesulitan hidup (Wulansari, 2014). Zakat merupakan institusi resmi yang diarahkan untuk menciptakan pemerataan dan keadilan bagi masyarakat, sehingga taraf kehidupan masyarakat dapat ditingkatkan.

Dalam Al-Qur'an dinyatakan bahwa lembaga amil zakat memiliki arti penting dalam pengelolaan dana zakat, sebagaimana yang dijelaskan dalam Surah at-Taubah ayat 60:



**Gambar 1. Surah at-Taubah ayat 60**

*Sumber: Al- Qur'an. Departemen Agama RI*

Artinya bahwa sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mu'alaf), untuk memerdekakan hamba sahaya, untuk membebaskan orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan orang yang sedang dalam perjalanan sebagai kewajiban dari Allah. dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana. Badan amil zakat sebagaimana badan atau lembaga nirlaba, tidak berorientasi pada profit laba operasionalnya. Badan Amil Zakat (BAZ) sebagai organisasi sektor publik tentu saja memiliki *stakeholders* (Pihak yang berkepentingan) yang sangat luas. Konsekuensinya Badan Amil Zakat dituntut dapat memberikan informasi mengenai pengelolaan kepada semua pihak yang berkepentingan. Kemampuan untuk memberikan informasi yang terbuka, seimbang dan merata kepada *stakeholders* terutama mengenai pengelolaan keuangan adalah salah satu kriteria yang menentukan tingkat akuntabilitas dan aksesibilitas lembaga.

Badan Amil Zakat Provinsi SULUT resmi didirikan pada tanggal 04 april 2011. BAZNAS merupakan salah satu badan amil yang berada dibawah naungan pemerintah. Sesuai dengan PSAK No. 109 Badan/Lembaga zakat dalam pencatatan laporan keuangan harus menerapkan

PSAK No. 109. Dalam pencatatan keuangannya BAZNAS membuat laporan tahunan berupa laporan penerimaan dan pendistribusian dana ZIS. Oleh karena itu untuk memberikan laporan keuangan yang jelas maka pihak keuangan BAZNAS harus dapat menerapkan laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 109.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana penerapan laporan keuangan pada Badan Amil Zakat Provinsi Sulawesi Utara apakah telah sesuai dengan apa yang tercantum dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 109.

### **Tinjauan Pustaka**

#### **Konsep Zakat**

Menurut Abdullah (2014), zakat adalah salah satu dari lima rukun Islam yang juga merupakan salah satu kewajiban yang mendasar dalam Islam. Tujuan utamanya adalah untuk mengembangkan pertumbuhan sosial ekonomi yang seimbang, dan untuk memurnikan jiwa dan kekayaan seseorang sehingga kekayaan mereka diberkati oleh Allah SWT (Tuhan). Zakat tentunya memiliki beberapa karakteristik, dan karakteristik tersebut tercantum di dalam PSAK No. 109 (IAI, 2008:109.3) yang menjelaskan beberapa macam karakteristik zakat.

1. Zakat merupakan kewajiban syariah yang harus diserahkan oleh muzakki kepada *mustahiq* baik melalui amil maupun secara langsung. Ketentuan zakat mengatur mengenai persyaratan *nisab*, *haul* (baik yang periodik maupun yang tidak periodik), tarif zakat (*qadar*), dan peruntukannya.
2. Infak/sedekah merupakan donasi sukarela, baik ditentukan maupun tidak ditentukan peruntukannya oleh pemberi infak/sedekah.
3. Zakat dan infak/sedekah yang diterima oleh amil harus dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan tata kelola yang baik.

#### **Komponen Laporan Keuangan PSAK No. 109**

Dalam PSAK No. 109 tentang akuntansi zakat, infak/sedekah terdapat beberapa komponen laporan keuangan yang harus dibuat oleh amil secara lengkap yang terdiri dari:

1. Neraca (laporan posisi keuangan);
2. Laporan perubahan dana;
3. Laporan perubahan aset kelolaan;
4. Laporan arus kas; dan
5. Catatan atas laporan keuangan.

#### **Penelitian Terdahulu**

Umah (2011) melakukan penelitian berjudul: Penerapan Akuntansi Zakat Pada Lembaga Amil Zakat (Studi pada LAZ DPU DT Cabang Semarang). Hasil yang didapat Badan Amil Zakat Provinsi SULUT belum menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 109. Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan Variabel terikat yang sama, yaitu penerapan PSAK No. 109, perbedaan terletak pada pada metode penelitian dan objek penelitian.

Widyarti (2014) melakukan penelitian berjudul: Studi Evaluatif atas Penerapan Akuntansi Zakat dan Infak/Shadaqah pada LAZIS Wahdah Islamiyah Makassar berdasarkan PSAK 109. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses pelaporan keuangannya, LAZIS Wahdah Islamiyah Makassar hanya membuat Laporan Perubahan Dana. LAZIS Wahdah Islamiyah Makassar belum menggunakan sistem *double entry* dan belum menghasilkan lima laporan keuangan menurut

PSAK 109 Dengan demikian, pencatatan yang dilakukan oleh LAZIS Wahdah Islamiyah Makassar belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK 109. Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian yang sama, yaitu penerapan deskriptif kualitatif. Terdapat perbedaan pada objek penelitian, karena penelitian terdahulu objek yang diteliti tidak ada unsur campur tangan pemerintah.

## 2. METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu metode yang sifatnya menguraikan, menggambarkan, membandingkan suatu data dan keadaan serta menerangkan suatu keadaan sedemikian rupa sehingga dapatlah ditarik suatu kesimpulan.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil data pada Badan Amil Zakat Provinsi Sulawesi Utara yang beralamat di Jl. WR. Supratman No 10 Kec. Wenang Kompleks Masjid Raya Ahmad Yani Provinsi Sulawesi Utara Manado. Telp/Fax. (0431)-864874. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan September sampai dengan bulan november tahun 2015.

### Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa teknik yang dilakukan dalam proses untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Survey adalah kegiatan awal yang peneliti lakukan untuk meneliti permasalahan yang sedang dihadapi perusahaan seperti sejarah dan kondisi perusahaan pada saat ini. Dalam hal ini peneliti memilih Badan Amil Zakat Provinsi Sulawesi Utara sebagai objek penelitian. Permasalahan yang sedang dihadapi kemudian diangkat sebagai judul penelitian dengan menentukan rumusan masalah agar peneliti menjadi lebih fokus.
2. Dokumentasi yang didapat dalam pengumpulan data informasi melalui buku-buku, jurnal, internet, dengan melakukan penelitian terhadap catatan atau dokumen yang ada seperti sejarah perusahaan.
3. Wawancara yang bertujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

## 3. HASIL PENELITIAN

### Hasil Penelitian

#### Pelaporan Akuntansi Dana Zakat dan Infak/Sedekah pada BAZNAS Provinsi Sulawesi Utara

Dalam proses penghimpunan dan pengelolaan zakat, infak dan sedekah, dana yang terhimpun tentunya berasal dari orang-orang yang telah mampu membayar zakat seperti warga masyarakat Provinsi Sulawesi Utara, instansi, dan perusahaan-perusahaan. Penghimpunan dana zakat, infak/sedekah, serta dana-dana lainnya pada BAZNAS dilakukan dengan beberapa cara antara lain, muzakki atau donator menyerahkan langsung donasinya ke BAZNAS terdekat, ada juga yang melalui layanan jemput zakat, dan layanan transfer rekening zakat di bank-bank tertentu seperti Bank Muamalat, Bank SULUT, dan Mandiri Syariah. Informasi dan data yang diperoleh,

Badan Amil Zakat Provinsi SULUT menyusun laporan keuangan dengan menggunakan sistem pencatatan single entry. Hal ini berarti Badan Amil Zakat belum menerapkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan format laporan keuangan Zakat, Infaq sedekah yang ada dalam Pernyataan Standar Akuntansi Nomor 109. Dalam PSAK No.109 dicatat mengenai dana zakat, dana infaq/sedekah, dana amil, dan dana nonhalal. Sesuai dengan wawancara dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, Badan Amil Zakat Provinsi SULUT mencatat semua pemasukan/sumbangan yang diberikan sebagai dana zakat.

### Pembahasan

#### Penerapan Laporan Posisi Keuangan BAZNAS Provinsi Sulawesi Utara berdasarkan PSAK No.109

Tabel 1. Laporan Posisi Keuangan

<b>BADAN AMIL ZAKAT PROVINSI SULAWESI UTARA LAPORAN POSISI KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2014</b>			
<b>Keterangan</b>	<b>Rp.</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Rp</b>
<b>Aset</b>		<b>Kewajiban</b>	
<i>Aset Lancar</i>		<i>Kewajiban Jangka Pendek</i>	
Kas dan setara kas		Biaya yang masih harus dibayar	-
Kas Dana Zakat	251.805.605	<i>Kewajiban Jangka Panjang</i>	
Kas Dana Infaq/Sedekah	-	Imbalan Kerja jangka panjang	-
Kas Dana Amil	-		
Kas Dana Non Halal	2.203.947	<i>Jumlah Kewajiban</i>	
Instrument Keuangan	-		
Piutang	-	<b>Saldo Dana</b>	
		Dana Zakat	254.009.552
<i>Aset Tidak Lancar</i>		Dan Infaq	-
Aset Tetap	-	Dana Amil	-
Akumulasi Penyusutan	-	Dana Non-Halal	-
		<i>Jumlah Dana</i>	254.009.552
<i>Jumlah Aset</i>	<b>Rp. 254.009.552</b>	<i>Jumlah Kewajiban dan Saldo Dana</i>	<b>Rp. 254.009.552</b>

Sumber: Data Olahan 2015

**Penerapan Laporan Perubahan Dana BAZNAS Provinsi Sulawesi Utara berdasarkan PSAK No.109**

**Tabel 2. Laporan Perubahan Dana BAZNAS Provinsi SULUT**

<b>BADAN AMIL ZAKAT PROVINSI SULAWESI UTARA                      LAPORAN PERUBAHAN DANA                      UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014</b>	
Keterangan	Rp
<b>DANA ZAKAT</b>	
<b>Penerimaan</b>	
Penerimaan dari muzakki + Bagi Hasil	562.665.105
Hasil penempatan	-
<i>Jumlah penerimaan dana zakat</i>	562.665.105
Bagian amil atas penerimaan dana zakat	-
<i>Jumlah penerimaan dana zakat setelah bagian amil</i>	<b>562.665.105</b>
<b>Penyaluran</b>	
Penyaluran Dana Zakat Sulawesi Utara Makmur	78.574.000
Penyaluran Dana Zakat Sulawesi Utara Cerdas	43.975.000
Penyaluran Dana Zakat Sulawesi Utara Sehat	9.000.000
Penyaluran Dana Zakat Sulawesi Utara Taqwa	172.051.827
Penyaluran Dana Zakat Sulawesi Utara Peduli	280.619.300
Beban Administrasi	283.343
Beban Pajak	748.578
<i>Jumlah penyaluran dana zakat</i>	<b>585.252.048</b>
Surplus (defisit)	<b>(22.586.943)</b>
Saldo awal	-
Saldo akhir	<b>(22.586.943)</b>
<b>DANA INFAK/SEDEKAH</b>	
<b>Penerimaan</b>	
Infak/sedekah terikat atau muqayyadah	-
Infak/sedekah tidak terikat atau mutlaqah	-
Bagian amil atas penerimaan dana infak/sedekah	-
Hasil pengelolaan	-
<i>Jumlah penerimaan dana infak/sedekah</i>	-
<b>Penyaluran</b>	
Infak/sedekah terikat atau muqayyadah	-
Infak/sedekah tidak terikat atau mutlaqah	-
Alokasi pemanfaatan aset kelolaan (misalnya beban penyusutan dan penyisihan)	-
<i>Jumlah penyaluran dana infak/sedekah</i>	-
Keterangan	Rp
Surplus (defisit)	-
Saldo Awal	-
Saldo Akhir	-
<b>DANA AMIL</b>	
<b>Penerimaan</b>	
Bagian amil dari dana zakat	-
Bagian amil dari dana infaq/sedekah	-
Penerimaan Lainnya	-
<i>Jumlah penerimaan dana amil</i>	-
<b>Penyaluran</b>	
Beban pegawai	-
beban penyusutan	-
Beban Umum dan administrasi lainnya	-
<i>jumlah penggunaan dana amil</i>	-
Surplus (defisit)	-
Saldo awal	-
Saldo akhir	-
<b>DANA NON HALAL</b>	
<b>Penerimaan</b>	
Penerimaan Dana Non Halal	2.203.947
Bunga bank	-
Jasa giro	-
Penerimaan non halal lainnya	-
<i>Jumlah penerimaan dan non halal</i>	-
<b>Penyaluran</b>	
<i>Jumlah penggunaan dana non halal</i>	-
surplus (defisit)	<b>2.203.947</b>
Saldo awal	-
Saldo Akhir	<b>2.203.947</b>
<i>Jumlah saldo dan zakat, dana infaq/sedekah, dan amil, dan dana non halal</i>	<b>(20.382.996)</b>

Sumber : Data Olahan 2015

**Penerapan Laporan Arus Kas BAZNAS provinsi sulawesi utara berdasarkan PSAK No.109**  
**Tabel 3. Laporan Arus Kas BAZNAS Provinsi SULUT**

<b>BADAN AMIL ZAKAT PROVINSI SULUT</b> <b>LAPORAN ARUS KAS</b> <b>UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014</b> <b>(Disajikan dalam Rupiah)</b>		
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Kas diterima dari pendapatan Dana Zakat	562.665.105	
Kas diterima dari pendapatan Dana Non Halal	2.203.947	
Kas dibayarkan : Penyaluran Dana Zakat Sulawesi Utara Makmur	(78.574.000)	
Kas dibayarkan: Penyaluran Dana Zakat Sulawesi Utara Cerdas	(43.975.000)	
Kas dibayarkan : Penyaluran Dana Zakat Sulawesi Utara Sehat	(9.000.000)	
Kas dibayarkan: Penyaluran Dana Zakat Sulawesi Utara Taqwa	(172.051.827)	
Kas dibayarkan : Penyaluran Dana Zakat Sulawesi Utara Peduli	(280.619.300)	
Kas dibayarkan :Penyaluran Administrasi	(283.343)	
Kas dibayarkan : Pajak	<u>(748.578)</u>	
Arus Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Operasi (1)		<b>(20.382.996)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan Aset Tetap	-	
Arus Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Investasi (2)		-
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Kas dari diterima dari refund	-	
Arus Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Pendanaan (3)		-
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas (4) = (1+2+3)		(20.382.996)
Kas dan Setara kas Awal Tahun		<u>274.392.548</u>
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun		<b>254.009.552</b>

*Sumber : Data Olahan 2015*

**Penerapan Catatan Atas Laporan Keuangan BAZNAS provinsi Sulawesi Utara berdasarkan PSAK No.109**

**Tabel 4. Catatan Atas Laporan Keuangan BAZNAS Provinsi SULUT**

<b>BADAN AMIL ZAKAT PROVINSI SULAWESI UTARA</b>		
<b>Catatan Atas Laporan Keuangan 2014</b>		
<b>1. Umum</b>		
a.Pendirian		
BAZNAS (Badana Amil Zakat ) Provinsi Sulawesi Utara merupakan sebuah badan yang bertugas untuk mengumpulkan dan menyalurkan dana zakat dibawah naungan Pemerintah dan Kementrian Agama. Badan Amil Zakat Provinsi Sulawesi Utara berdiri sejak tanggal 04 April 2011 sesuai dengan surat keputusan dari Gubernur Sulawesi Utara Nomor 98 Tanggal 4 April 2011.		
<b>2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi</b>		
a.Dasar Laporan Penyusunan Akuntansi		
Laporan dibuat sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.109 tentang pelaporan keuangan untuk Akuntansi Zakat, Infaq/Sedekah.		
Laporan keuangan menurut PSAK 109 akan menyajikan jumlah masing-masing kelompok saldo dana brdasarkan permintaan dari para muzakki , yaitu (1) dana zakat, (2) dana infaq/sedekah, (3) dana amil, dan (4) . Dana non halal.		
Dana zakat adalah zakat yang diterima dari muzakki diakui sebagai penambah dana zakat: (a) jika dalam bentuk kas maka sebesar jumlah yang diterima, (b) jika dalam bentuk nonkas maka sebesar nilai wajar aset nonkas tersebut.		
Dana infak/sedekah yang diterima diakui sebagai dana infak/sedekah terikat atau tidak terikat sesuai dengan tujuan pemberian tersebut : (a) jumlah yang diterima, jika dalam bentuk kas (b) nilai wajar, jika dalam bentuk non kas		
Dana non halal adalah semua dana yang didapatkan dari kegiatan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah seperti bunga bank dan jasa giro.		
Metode Arus Kas disusun dengan metode langsung dan mengelompokan arus kas kedalam kelompok aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.		
b.Periode Akuntansi		
Periode Akuntansi mengacu pada siklus operasi normal BAZNAS yang dimulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember		
<b>3. Kas di Bank</b>		
		2014
Bank Syariah mandiri		
Manado	Rp	25.878.539
Bank Muamalat Manado	Rp	94.530.489
Bank Sulut Manado	Rp	133.600.524
	Rp	254.009.552
<b>4. Saldo Dana Zakat</b>		
		2014
Saldo Awal	Rp	274.392.548
Pengurangan	Rp	20.382.996
Saldo Akhir	Rp	254.009.552

Sumber: Data Olahan 2015

#### 4. PENUTUP

##### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.109 di BAZNAS Provinsi Sulawesi Utara, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. BAZNAS Provinsi Sulawesi Utara belum menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan format laporan akuntansi keuangan zakat, infak/sedekah yang terdapat dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.109, karena untuk penyusunannya BAZNAS Provinsi Sulawesi Utara hanya mengacu sesuai arahan dan kebutuhan dari badan amil tersebut yang bentuknya masih berupa laporan penerimaan dan penyaluran zakat.
2. Untuk semua dana kas yang masuk pada BAZNAS Prov. SULUT belum dipisahkan berdasarkan golongan dana zakat, dana infaq/sedekah, dan amil, dan dana non halal.
3. Walaupun tidak mengikuti format laporan keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, namun secara umum tujuan penyusunan laporan keuangan pada BAZNAS Provinsi Sulawesi Utara telah tercapai, dengan catatan masih ada informasi-informasi tertentu yang belum jelas.

##### Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan penulis dalam penerapan penyusunan laporan keuangan BAZNAS Provinsi Sulawesi Utara adalah sebagai berikut.

1. Sebaiknya BAZNAS Provinsi Sulawesi Utara segera menerapkan PSAK No.109 dalam penyajian laporan keuangannya, sehingga BAZNAS Provinsi Sulawesi Utara memiliki laporan keuangan yang berkualitas guna menunjang eksistensi dimata pemerintahan dan bagi para donatur yang telah memberikan sumbangan.
2. Sebaiknya BAZNAS Provinsi Sulawesi Utara segera melakukan pemisahan antara dana zakat, dana infaq/sedekah, dana amil, dan dana non halal sehingga dapat memperjelas dalam pengakuan dan penyalurannya, agar sesuai dengan pencatatan akuntansi keuangan berdasarkan PSAK No. 109.
3. Sebaiknya pihak manajemen BAZNAS Provinsi Sulawesi Utara segera mencari SDM yang berkualitas dan memberikan pelatihan pada SDM yang sudah ada, agar mampu untuk menyajikan laporan keuangan BAZNAS sesuai dengan PSAK No. 109.

#### DAFTAR PUSTAKA

##### *Paper dalam Jurnal*

- [1] Abdullah, Abdul Azis. 2014. "Factors Influencing a Business Towards Zakat Payment In Malaysia. Universiti Sultan ZainalAbidin. Malaysia. International journal of Science Commerce and Humanities. Jurnal Volume 2 No 3 Tahun 2014.
- [2] Wulansari, Sinta Dwi.2014. "Analisis Peranan Dana Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Penerima Zakat)". Universitas Diponegoro. Semarang. Jurnal Ekonomi Volume 3 No. 1 Tahun 2014. ISSN 2337-3814.

##### *Buku*

- [3] Al- Qur'an. 2013. Departemen Agama RI. Al- qur'an dan Terjemahan
- [4] Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 109 Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, infaq/sedekah*. Jakarta.

***Skripsi***

- [5] Umah. Umi Koirul. 2011. Penerapan Akuntansi Zakat Pada Lembaga Amil Zakat pada LAZ DPU DT Cabang Semarang. *Skripsi* Institut Agama Islam Negeri Walisongo. Semarang.
- [6] Widyarti M. Nurhaida. 2014. Studi Evaluatif atas Penerapan Akuntansi Zakat dan Infak/ Sedekah pada LAZIS WAHDA Islamiyah Makassar berdasarkan PSAK 109. *Skripsi* Universitas Hasanuddin. Makassar.